

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank umum merupakan sebuah lembaga yang melakukan aktivitas usaha yang secara konvensional, yang terdapat pada aktivitasnya membagikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran, serta dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dan memberikan pelayanan perbankan. Sifat pelayanan perbankan yang diberikan yaitu konvensional, artinya dapat membagikan seluruh pelayanan perbankan yang ada. Begitupun dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah, bank umum sering disebut bank komersial.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Perbankan, Bank konvensional menghimpun dana yang dihasilkan berasal dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali pada masyarakat. Bank konvensional pada aktivitasnya menyampaikan jasa pada lalu lintas pembayaran. Dari jenis produk yang disediakan oleh bank, jenis tabungan merupakan produk yang paling terus-menerus yang dilaksanakan oleh bank karena bermaksud untuk mengelola uang nasabah yang memiliki kelebihan uang untuk disalurkan kedalam sisi asset pada neraca bank

Bank daerah yang milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yaitu PT. Bank BJB, bank BJB yang terletak di Bandung. Bank BJB ini didirikan tahun 1961 pada tanggal 20 Mei dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT), lalu dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Untuk saat ini bank BJB memiliki 65 kantor cabang, 314 kantor cabang pembantu, 349 kantor kas, 1.529 ATM, 171 payment point, 5 kantor wilayah, dan weekend banking 34.

Mobile Banking atau biasa yang disebut dengan *M-Banking* yaitu suatu fasilitas kreatif yang diproposikan oleh bank untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui telepon genggam. *Mobile Banking* membentuk sebuah fasilitas *digital banking* memakai alat komunikasi seperti handphone. Maka dengan adanya layanan *Mobile Banking*, transaksi perbankan

yang biasanya dilakukan secara manual, yang dilakukan nasabah dengan mendatangi gerai bank, kini bisa dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, dan kini dengan menggunakan layanan *Digital Banking* nasabah tidak perlu mengunjungi gerai bank dan dapat menghemat waktu bagi nasabah.

Pada metode analisis SWOT dipandang dengan metode yang analisisnya paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu poin permasalahan dari 4 (empat) sisi yang berbeda. Pada hasil Analisis umum yaitu informasi atau pertimbangan untuk menegakan kekuatan dari peluang yang terlihat, untuk mengurangi kekurangan dan menghindari dari ancaman pada perusahaan. Sehingga jika dimanfaatkan dengan benar, analisa SWOT dapat mempermudah untuk melihat sisi yang tidak terlihat dan terlupakan selama ini.

Analisa SWOT dapat terbagi menjadi dalam 4 (empat) komponen dasar *Strengths* (kekuatan), yaitu situasi kondisi yang merupakan kekuatan dari perusahaan program pada saat ini, untuk *Weaknesses* (kelemahan), yaitu situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari perusahaan program pada saat ini, sedangkan untuk *Opportunities* (peluang) yaitu situasi atau kondisi yang merupakan peluang di luar perusahaan dan dapat memberikan peluang berkembang bagi perusahaan dimasa depan, dan untuk *Threats* (ancaman), yaitu situasi yang merupakan ancaman bagi perusahaan yang datang dari luar perusahaan dan dapat mengancam perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di atas, dapat diketahui pentingnya analisa SWOT untuk perusahaan, oleh karena itu penulis melakukan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Analisis SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, THREATS) Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Bank BJB**”

I.2 Tujuan

Tujuan membuat Laporan Tugas Akhir (TA) ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BJB DIGI *Mobile Banking* terhadap perkembangan fasilitas digital perbankan

2. Untuk mengetahui bagaimana posisi keunggulan bersaing *Strengths, Weaknesses, Oportunities, Threats* pada aplikasi BJB DIGI *Mobile Banking*

I.3 Manfaat

Manfaat membuat Laporan Tugas Akhir (TA) ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan terkait tentang *Strengths, Weaknesses, Oportunities, Threats* pada aplikasi *Mobile Banking*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perbankan
Memberikan bahan masukan bagi perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja di perbankan.
 - b. Bagi masyarakat luas
Dapat dijadikan pedoman dalam mengetahui seberapa pentingnya diadakan analisis SWOT sebagai salah satu untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan.